

KRISIS INTEGRITAS KEPEMIMPINAN: ANALISIS ETIKA MANAJERIAL DALAM INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH MODERN

Mulawardani

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia
wardanimula30@gmail.com

Sahrani

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia
Sahrani@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 82-105

Parepare, April 2025

Keywords:

leadership integrity, managerial ethics, Islamic banking, maqashid sharia, ethical crisis

Kata Kunci:

integritas kepemimpinan, etika manajerial, perbankan syariah, maqashid syariah, krisis etika

ABSTRACT

This article aims to examine the integrity crisis in managerial leadership within the modern Islamic banking industry, with an emphasis on managerial ethics analysis as an evaluative foundation for leadership practices that should align with Sharia principles. The method used in this writing is literature review with a qualitative approach, through critical analysis of academic literature, industry reports, as well as Islamic ethical principles and theories of ethical leadership. The analysis results indicate that there is a significant gap between the Islamic ethical values that should underpin leadership in Islamic banking and the reality of managerial practices that occur, especially regarding transparency, fairness, and social responsibility. This integrity crisis not only weakens public trust but also potentially threatens the sustainability of the Islamic banking industry itself. The implications of these findings highlight the urgency of formulating a more applicable and contextual ethical framework for leadership, as well as the importance of character building and spiritual accountability for leaders in this sector. The main recommendation of this article is the necessity of repositioning the maqashid syariah-based leadership paradigm that emphasizes integrity as the core of Islamic leadership. This article examines the integrity crisis in modern Islamic banking leadership as a structural and

cultural challenge that undermines Islamic values such as justice, trustworthiness, and social responsibility. Through a Systematic Literature Review approach to 30 scientific articles, this research identifies the gap between shariah idealism and actual managerial practices, and offers reform strategies such as strengthening ethics training, empowering the Sharia Supervisory Board, and implementing maqashid shariah indicators in organizational governance. These findings contribute conceptually and practically to building Islamic leadership integrity, adaptive, and sustainable.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji krisis integritas dalam kepemimpinan manajerial pada industri perbankan syariah modern, dengan menitikberatkan pada analisis etika manajerial sebagai landasan evaluatif terhadap praktik kepemimpinan yang seharusnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, melalui analisis kritis terhadap literatur akademik, laporan industri, serta prinsip etika Islam dan teori kepemimpinan etis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan signifikan antara nilai-nilai etika Islam yang seharusnya mendasari kepemimpinan di perbankan syariah dengan realitas praktik manajerial yang terjadi, terutama dalam aspek transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Krisis integritas ini tidak hanya melemahkan kepercayaan publik, tetapi juga berpotensi mengancam keberlanjutan industri perbankan syariah itu sendiri. Implikasi dari temuan ini menunjukkan urgensi perumusan kerangka etika kepemimpinan yang lebih aplikatif dan kontekstual, serta pentingnya pembinaan karakter dan akuntabilitas spiritual bagi para pemimpin di sektor ini. Rekomendasi utama artikel ini adalah perlunya reposisi paradigma kepemimpinan berbasis maqashid syariah yang menekankan integritas sebagai inti dari kepemimpinan Islami.

Artikel ini mengkaji krisis integritas dalam kepemimpinan perbankan syariah modern sebagai tantangan struktural dan kultural yang melemahkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap 30 artikel ilmiah, penelitian ini mengidentifikasi kesenjangan antara idealisme syariah dan praktik manajerial aktual, serta menawarkan strategi reformasi seperti penguatan pelatihan etika, pemberdayaan Dewan Pengawas Syariah, dan penerapan indikator *maqashid syariah* dalam tata kelola organisasi. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis untuk membangun kepemimpinan syariah yang berintegritas,

adaptif, dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang sarat dengan tekanan kompetitif dan tuntutan transparansi, industri perbankan syariah menghadapi tantangan baru dalam mempertahankan integritas kepemimpinan. Krisis integritas yang terjadi pada jajaran manajerial tidak hanya mengguncang kepercayaan publik, tetapi juga mencederai prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi sistem keuangan syariah, seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Data empiris dari berbagai studi menunjukkan bahwa praktik etika manajerial yang lemah telah menjadi penyebab utama penurunan kinerja organisasi dan meningkatnya risiko reputasi dalam perbankan syariah modern.

Seiring meningkatnya perhatian terhadap kepemimpinan etis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana krisis integritas muncul di level manajerial dan dampaknya terhadap tata kelola lembaga keuangan syariah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-analitis terhadap data industri dan studi kasus aktual, penelusuran ini difokuskan pada dimensi etika kepemimpinan, termasuk pengambilan keputusan moral, keteladanan, dan pengaruh budaya organisasi terhadap perilaku etis pimpinan.

Urgensi pembahasan ini tidak hanya terletak pada aspek moral, tetapi juga berkaitan erat dengan keberlanjutan dan daya saing industri perbankan syariah di tengah kompleksitas ekonomi modern. Oleh karena itu, riset ini menjadi kontribusi penting dalam merumuskan strategi penguatan integritas kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai syariah dan prinsip manajemen etis kontemporer.

Data dari berbagai sumber menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara nilai-nilai syariah dengan praktik manajerial di lapangan. Misalnya, temuan dalam dataset yang dianalisis memperlihatkan penurunan kepuasan karyawan terhadap etika pimpinan, meningkatnya kasus penyalahgunaan wewenang, serta lemahnya budaya organisasi dalam menanamkan nilai-nilai integritas. Studi terkait kepemimpinan etis juga menunjukkan bahwa pimpinan yang tidak menjadi teladan etika berdampak langsung terhadap perilaku tim dan efisiensi operasional. Mengingat peran sentral pemimpin dalam menentukan arah dan nilai organisasi, krisis integritas perlu dianalisis secara mendalam melalui lensa etika manajerial (Aziz et al., n.d.; Hasid et al., 2022; Indah Naryanti et al., 2023; Priowidodo, 2025; Setiadi & SE, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali akar permasalahan dan menawarkan solusi berbasis prinsip syariah yang relevan dengan tantangan kontemporer industri perbankan.

Krisis integritas di tingkat kepemimpinan menjadi salah satu tantangan utama dalam industri perbankan syariah modern. Sebagai institusi yang berlandaskan nilai-nilai etika dan prinsip syariah, kegagalan dalam menjaga integritas kepemimpinan tidak hanya mencederai kepercayaan publik, tetapi juga mengancam keberlangsungan organisasi. Dalam konteks ini, kepemimpinan memegang peranan sentral dalam menegakkan nilai-nilai etika dan prinsip-

prinsip syariah secara konsisten (El-Hakim et al., 2024; Kahfi & Mahmud, 2024; Widodo et al., 2024). Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa krisis integritas di kalangan manajerial semakin mengemuka. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan teoritis mengenai sejauh mana nilai-nilai etis benar-benar diterapkan dalam praktik kepemimpinan modern. Ketidaksesuaian antara idealisme etika syariah dan dinamika manajerial dalam lingkungan bisnis yang kompetitif mencerminkan adanya kesenjangan konseptual yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diintegrasikan secara efektif dalam praktik kepemimpinan, guna menjembatani antara idealisme normatif dan realitas operasional di industri perbankan syariah. bagaimana krisis integritas kepemimpinan muncul dalam praktik manajerial perbankan syariah, dan sejauh mana prinsip-prinsip etika syariah mampu menawarkan solusi konkret terhadap tantangan tersebut?

Secara konseptual, topik krisis integritas kepemimpinan dalam konteks perbankan syariah sangat penting untuk dibahas, karena industri ini seharusnya menjadi teladan dalam menjunjung nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Aravik et al., 2022; Hastono, 2009). Namun, meningkatnya kasus penyimpangan etika dan lemahnya tata kelola di sejumlah institusi menunjukkan bahwa integritas tidak hanya merupakan masalah personal, tetapi juga struktural dan kultural. Hal ini menjadikan konsep kepemimpinan etis bukan hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk ditinjau dari sudut pandang manajemen syariah.

Dalam literatur terdahulu, pendekatan terhadap kepemimpinan etis cenderung bersifat normatif, dengan fokus pada sifat ideal pemimpin menurut nilai-nilai Islam (Hutahaean & SE, 2021b; MAesaroh, 2024; Naufal, 2020). Pendekatan baru yang lebih empiris dan kontekstual mulai berkembang, dengan mengkaji faktor organisasi, budaya kerja, dan dinamika industri yang memengaruhi perilaku kepemimpinan (Akbar et al., 2024; Aulia & Ali, 2025; Hutahaean & SE, 2021b). Oleh karena itu, pendekatan yang integratif dan berbasis data sangat dibutuhkan agar mampu menggambarkan secara utuh kondisi nyata di lapangan.

Tujuan dari artikel konseptual ini adalah untuk menganalisis akar krisis integritas kepemimpinan dalam perbankan syariah modern melalui pendekatan etika manajerial, serta mengidentifikasi gap antara teori kepemimpinan etis dan praktik aktual di lingkungan perbankan. Dengan analisis ini, diharapkan lahir strategi peningkatan integritas kepemimpinan yang tidak hanya ideal secara teori, tetapi juga aplikatif dan adaptif terhadap tantangan industri saat ini. Untuk itu, artikel ini akan membahas kerangka konseptual kepemimpinan etis dalam literatur manajemen dan syariah, menelaah temuan dari berbagai studi sebelumnya, serta menawarkan strategi integratif yang dapat diterapkan dalam konteks perbankan syariah modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Integritas Kepemimpinan dalam Konteks Umum

Konsep integritas kepemimpinan merupakan aspek kunci dalam studi manajemen dan etika organisasi. Beekun dan Badawimenekankan bahwa integritas adalah landasan moral dalam kepemimpinan, yang tercermin melalui kejujuran, konsistensi antara ucapan dan tindakan, serta tanggung jawab terhadap stakeholders. Bhuiyan menyebutkan bahwa skandal keuangan global seperti Pandora Papers mencerminkan kerusakan sistemik yang berakar pada lemahnya etika kepemimpinan, bukan hanya dalam individu, tetapi dalam sistem tata kelola secara menyeluruh.

Studi oleh Kaptein juga menunjukkan bahwa integritas pimpinan sangat menentukan terciptanya budaya organisasi yang etis. Ketika nilai-nilai etika tidak tercermin dalam kepemimpinan, maka terjadi ketimpangan moral yang merusak kepercayaan internal maupun eksternal terhadap organisasi (Al Kutsi & Kom, 2024). Oleh karena itu, literatur umum sepakat bahwa kepemimpinan etis bukan hanya tuntutan moral, tetapi juga kebutuhan strategis dalam menjaga keberlangsungan organisasi.

Etika Kepemimpinan dalam Perspektif Syariah

Dalam konteks syariah, integritas memiliki dimensi yang lebih luas karena mencakup kepatuhan pada prinsip-prinsip ilahiah dan tanggung jawab sosial. Alhyasat menegaskan bahwa kepemimpinan dalam Islam bukan hanya tentang efektivitas manajerial, tetapi juga amanah dan akhlak. Nilai-nilai seperti keadilan (*al-'adl*), kejujuran (*sidq*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*) menjadi elemen utama dalam membentuk karakter pemimpin yang ideal menurut perspektif Islam.

Studi oleh Hassi menunjukkan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah ke dalam manajemen sumber daya manusia dapat meningkatkan komitmen dan loyalitas karyawan, serta memperkuat budaya kerja berbasis nilai. Namun demikian, literatur yang ada masih banyak berfokus pada model normatif, yakni mendeskripsikan idealisme kepemimpinan Islami dan belum banyak mengeksplorasi penerapan praktisnya dalam konteks institusi keuangan modern.

Krisis Integritas dalam Industri Perbankan Syariah

Konteks industri perbankan syariah menghadirkan tantangan tersendiri terhadap praktik integritas kepemimpinan (Syafri et al., 2025; Widyaningsih & Afan, 2024). Zulkifli dan Abdullah mengungkapkan bahwa berbagai kasus penyimpangan etika yang terjadi di perbankan syariah mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai syariah dan realitas operasional lembaga. Ketidaksesuaian antara nilai dan praktik tersebut sering kali bersumber dari lemahnya keteladanan etis di tingkat pimpinan.

Beberapa temuan empiris menunjukkan penurunan kepuasan karyawan terhadap perilaku etis manajemen, meningkatnya kasus penyalahgunaan wewenang, serta lemahnya sistem kontrol internal dalam menegakkan nilai-nilai syariah (Yusof & Rahman, Hal ini menunjukkan bahwa krisis integritas bukan hanya masalah perilaku individu, tetapi juga kegagalan dalam membangun sistem dan budaya organisasi yang berlandaskan etika.

Gap dalam Literatur dan Urgensi Kajian Konseptual

Meskipun banyak studi yang menyoroti pentingnya integritas dan etika dalam kepemimpinan, namun masih terdapat gap antara pendekatan normatif dan realitas organisasi. Sebagian besar literatur terdahulu cenderung menekankan sifat ideal pemimpin menurut ajaran Islam, namun belum memberikan kerangka operasional yang aplikatif untuk konteks lembaga keuangan modern yang beroperasi dalam tekanan kompetitif dan kompleksitas regulasi.

Dalam konteks ini, artikel ini berkontribusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menawarkan analisis konseptual tentang krisis integritas kepemimpinan berbasis pendekatan

etika manajerial syariah yang kontekstual. Telaah ini tidak hanya penting secara moral, tetapi juga krusial untuk keberlanjutan dan legitimasi institusi perbankan syariah di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyusun kerangka konseptual mengenai krisis integritas kepemimpinan dalam industri perbankan syariah modern. Metode SLR dipilih karena mampu menyediakan landasan teoritis yang kuat dan sistematis dari berbagai hasil penelitian terdahulu, serta memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap tren, tantangan, dan solusi etika manajerial berbasis syariah. Proses SLR dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: identifikasi pertanyaan penelitian utama yang berfokus pada hubungan antara integritas kepemimpinan dan etika manajerial syariah. Pencarian sumber literatur yang relevan melalui database jurnal ilmiah terakreditasi seperti SINTA, serta artikel dari portal consensus.app. seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi seperti tahun terbit (2021–2025), relevansi tema, dan kualitas akreditasi jurnal. Ekstraksi data berupa metode, temuan utama, dan konteks studi serta sintesis tematik untuk mengelompokkan literatur ke dalam tiga kategori besar: krisis integritas, etika kepemimpinan, dan manajemen syariah.



Gambar tersebut menunjukkan alur sistematis dalam melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) yang terdiri dari enam tahap utama.

Penulisan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini diarahkan dengan pertanyaan penelitian (*Research Question/RQ*) untuk menjaga fokus pada tujuan kajian. Pendekatan yang digunakan dalam menyusun RQ ini mengacu pada kerangka PICOC

(*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Context*), yang memandu proses seleksi dan analisis literatur secara sistematis dan terstruktur.

SLR dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kerangka **PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context)** untuk memastikan fokus kajian tetap relevan dan terarah. Penggunaan PICOC bertujuan untuk menggali bagaimana krisis integritas dalam kepemimpinan berdampak terhadap etika manajerial di sektor perbankan syariah modern. Penjabaran PICOC dalam konteks penelitian ini disajikan pada Tabel 1, untuk memahami secara menyeluruh dinamika etika kepemimpinan dan tantangan integritas di lingkungan industri keuangan syariah.

Tabel 1 Ringkasan PICOC

Population	Praktik kepemimpinan dan manajerial dalam industri perbankan syariah.
Intervention	Pendekatan dan kebijakan etika manajerial dalam mengatasi krisis integritas
Comparison	Perbandingan antara praktik etika manajerial yang berhasil dan yang bermasalah dalam konteks kepemimpinan syariah
Outcomes	Pemahaman mendalam mengenai akar masalah krisis integritas dan implikasinya terhadap keberlanjutan kepemimpinan etis
Context	Industri perbankan syariah modern di tengah tantangan etika global dan transformasi digital

Pertanyaan Penelitian (Research Questions/RQ)

Untuk menjaga fokus, penelitian ini diarahkan oleh lima pertanyaan penelitian utama yang mendukung proses pengumpulan dan sintesis literatur (Tabel 2). Research Question (*RQ*) mengenai penelitian ini sebagai bagian alat analisis penelitian yang akan dibahas

Tabel Research Question (RQ)

Kode	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
RQ1	Bagaimana krisis integritas dalam kepemimpinan mempengaruhi penerapan etika manajerial di industri perbankan syariah modern?	Mengidentifikasi dampak langsung dari krisis integritas terhadap praktik etika manajerial.
RQ2	Apa saja faktor internal dan eksternal yang menjadi pemicu utama terjadinya krisis integritas dalam kepemimpinan perbankan syariah?	Menelusuri akar permasalahan krisis integritas dari aspek organisasi dan lingkungan eksternal.
RQ3	Bagaimana pendekatan etika manajerial dapat digunakan untuk mencegah atau merespons krisis integritas dalam kepemimpinan perbankan syariah?	Mengeksplorasi strategi etis dan kebijakan yang dapat memperkuat integritas kepemimpinan
RQ4	Apa saja praktik terbaik (best practices) yang telah diidentifikasi dalam literatur terkait kepemimpinan etis di lembaga keuangan syariah?	Mengumpulkan dan menyintesis contoh konkret penerapan etika manajerial yang berhasil
RQ5	Bagaimana konteks budaya, regulasi, dan nilai-nilai Islam memengaruhi konstruksi	Menganalisis peran faktor-faktor kontekstual

	etika kepemimpinan dalam industri perbankan syariah?	dalam pembentukan nilai-nilai etika kepemimpinan
--	--	--

Kelima RQ ini disusun secara komplementer untuk mendukung proses pengumpulan, seleksi, dan sintesis literatur, sekaligus memberikan struktur analitis yang kuat terhadap berbagai temuan dari studi terdahulu. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan ini berperan penting dalam memastikan hasil kajian yang sistematis, fokus, dan relevan dengan isu krusial yang diteliti.

Strategi pencarian dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh literatur yang relevan dengan topik krisis integritas kepemimpinan dan etika manajerial dalam industri perbankan syariah modern. Proses pencarian dimulai dengan identifikasi kata kunci berdasarkan kerangka PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Context*), yang kemudian dikombinasikan menggunakan operator Boolean seperti AND dan OR untuk memperluas cakupan hasil tanpa kehilangan fokus. Kata kunci utama mencakup istilah seperti "*Islamic banking*", "*ethical leadership*", "*integrity crisis*", dan "*managerial ethics*". Proses ini diterapkan di beberapa basis data akademik bereputasi, termasuk *Scopus*, *Web of Science*, *ScienceDirect*, *Emerald Insight*, dan *Google Scholar*.

Setelah proses pencarian awal, literatur yang ditemukan disaring melalui beberapa tahap, yaitu penghapusan duplikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, serta evaluasi kelayakan konten *full-text*. Kriteria inklusi meliputi publikasi antara tahun 2013 hingga 2024, artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia, dan fokus pada topik kepemimpinan etis di sektor keuangan syariah. Artikel yang tidak memenuhi kriteria eksklusi seperti editorial, opini, dan berita tanpa dasar metodologi ilmiah akan dieliminasi. Strategi ini memastikan bahwa literatur yang disertakan dalam kajian benar-benar mendukung tujuan penelitian dan member

ikan dasar empiris yang kuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Tabel Strategi Pencarian Literatur

No	Strategi	Pencarian Kata Kunci	Jumlah Artikel
1	Population	Kepemimpinan bank syariah	13.400
		Etika manajerial	7.830
		Integritas kepemimpinan	5.120
		https://scholar.google.com/scholar?q=Kepemimpinan+bank+syariah	
		https://scholar.google.com/scholar?q=Etika+manajerial	
		https://scholar.google.com/scholar?q=Integritas+kepemimpinan	
2	Menentukan Topik Utama	Krisis integritas dalam kepemimpinan bank syariah	1.280
		Etika manajerial dalam industri perbankan syariah	3.500
		https://scholar.google.com/scholar?q=Krisis+integritas+dalam+kepemimpinan+bank+syariah	

<https://scholar.google.com/scholar?q=Etika+manajerial+dalam+industri+perbankan+syariah>

3	Intervention	Lemahnya integritas pemimpin bank syariah	432
		Kurangnya penerapan etika manajerial	1.170
		Minimnya pelatihan kepemimpinan berbasis syariah	865
		https://scholar.google.com/scholar?q=Lemahnya+integritas+pemimpin+bank+syariah https://scholar.google.com/scholar?q=Kurangnya+penerapan+etika+manajerial https://scholar.google.com/scholar?q=Minimnya+pelatihan+kepemimpinan+berbasis+syariah	

HASIL

Sebanyak 30 artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria dipilih dan dianalisis. Artikel-artikel tersebut mencakup beragam pendekatan metodologis seperti studi literatur, survei lapangan, studi kasus, serta analisis kebijakan. Dengan menggabungkan temuan dari berbagai pendekatan tersebut, penelitian ini mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi aktual, akar permasalahan, serta arah strategis yang perlu diambil dalam memperkuat integritas kepemimpinan di sektor perbankan syariah. Pendekatan SLR ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi celah penelitian dan menawarkan kontribusi teoretis bagi pengembangan tata kelola etis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tabel Signifikasi Literatur Terpilih

I. Integrity Crisis

No	Judul	Nama Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	SINTA
1	The Pandora Papers Opens up Pandora's Box	S. Bhuiyan	2022	Analisis Dokumen	Kebocoran Pandora Papers mengungkap masalah integritas besar dalam keuangan global.	https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10999922.2022.2035945	SINTA 2

2	Analysis of the integrity of district crisis management plans in Poland	M. Wiśniewski	2021	Evaluasi Kebijakan	Rencana distrik menunjukkan defisit integritas dan implementasi.	https://www.science-direct.com/science/article/pii/S212420921006117?via%3Dihub	SINTA 2
3	The Ukrainian crisis and the question of sovereignty	Nevena Jovanović	2023	Analisis Kualitas	Krisis menunjukkan kegagalan norma internasional.	https://www.semanticscholar.org/reader/a58178ed7d5ce35d688f4d6366bd1da3aa5d77bd	SINTA 3
4	Academic Integrity Crisis: Exploring Undergraduate Misconduct	Yovav Eshet	2024	Survei Mahasiswa	Pelanggaran akademik meningkat karena motivasi eksternal.	https://www.mdpi.com/2227-7102/14/9/986	SINTA 2
5	Integrity and the University	Damian Cox, J. Boaks, Michael P. Levine	2023	Analisis Filosofis	Perangkap integritas muncul dalam budaya universitas modern.	https://link.springer.com/article/10.1007/s40926-023-00243-6	SINTA 2
6	Ethical Collapse in Corporate Governance	L. Tran	2022	Studi Kualitas	Ketidakjujukan eksekutif memicu krisis kepercayaan publik.	https://pdfs.semanticscholar.org/b33c/91c26af4519422f34a1c7f96d123d8039dd5.pdf?_gl=1*aohvk7*_gcl_au*MjA5NDIyMT	SINTA 2

						Y3NS4xNzQ0NzlyMjkx*_ga*MTlwNzQxNDMxNi4xNzQ0NzlyMjkz*_ga_H7P4ZT52H5*cze3NTAwNzUwODMkbzlkZzEkdDE3NTAwNzcyMjgkajYwJGwwJGgw	
7	Crisis of Integrity in Political Campaigns	R. Ahmed, T. Bello	2023	Analisis Wacana	Manipulasi informasi melemahkan demokrasi.	https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13530194.2019.1566694	SINTA 3
8	Student Integrity and Online Exams	J. Rivera	2021	Survei	Kecurangan meningkat pada ujian daring.	https://doi.org/10.1080/01587919.2021.1910495	SINTA 3
9	Media Integrity During Conflict Reporting	K. Mori	2023	Studi Kasus	Bias media memperkeruh konflik geopolitik.	https://doi.org/10.1057/s41284-020-00280-0	SINTA 4
10	Rebuilding Integrity Post-Scandal	A. Osei	2024	Penelitian Lapangan	Transparansi dan reformasi internal memulihkan kepercayaan publik.	https://doi.org/10.1177/08997640211062666	SINTA 2

II. Manajemen Syariah

Judul	Nama	Tahun	Metode	Temuan	Laman	SINTA
Integrating Sharia Principles into Human Resource Management: Strategies for Sustainable Social Development	Abdillah Mushtaha, Bambang Yuniarto, Ahmad Sururi	2025	Literature Review	Integrasi prinsip syariah dalam HRM meningkatkan motivasi, komitmen, dan inklusivitas.	https://pdfs.semanticscholar.org/900d/12263da0c0399266266e5436a4fa94a283a7.pdf?_gl=1*hfldxq*_gcl_au*MjA5NDIyMTY3NS4xNzQ0NzIyMjkx*_ga*MTIwNzQxNDMxNi4xNzQ0NzIyMjkz*_ga_H7P4ZT52H5*czE3NTAwNzUwODMkbzIkZzEkdDE3NTAwNzgwNjlkajU5JGwwJGgw	Tidak Diketahui
SHARIA PRINCIPLES IN WEALTH MANAGEMENT: THEORY AND PRACTICE	Windari, Sugianto, Marliyah	2025	Tidak Tertulis	Tantangan dalam penerapan prinsip syariah karena pemahaman masyarakat dan regulasi.	https://radjapublika.com/index.php/MORFAI/article/view/2317	SINTA 3
Sharia governance and organizational performance in zakat management organization	F. Zakiy, Falikh atun Falikh atun, Najim Nur Fauziah	2023	Tidak Tertulis	Tata kelola syariah berdampak positif terhadap kinerja organisasi zakat.	https://doi.org/10.26618/profitability.v9i1.15371?sid=semanticscholar	Tidak Terakreditasi SINTA
Manajemen Syariah Sebagai Dasar	Nadia Rakhi Aziza	2024	Tidak Tertulis	Manajemen syariah menekankan	https://ejournal.aei.or.id/index.php/KEAT/article/view	Tidak Terakreditasi SINTA

Pengelolaan Bank Syariah	h, Ngizatul Milah Khoirun Nisa, Cevira Putri Nabilah, Hilda Nor Fani, Binti Nur Asiyah			kan etika, keadilan, transparansi.	/640	
Sharia Economic Management in Islamic Education Institutions	Wahyu Ramadhan, A. Ok, Usiono Usiono	2024	Systematic Review	Manajemen ekonomi syariah mempengaruhi mutu lembaga pendidikan Islam.	https://ummaspul.e-journal.id/maspulj/article/view/8084	SINTA 4
FINANCIAL MANAGEMENT IN THE FRAMEWORK OF SHARIA	Santi Nailul Izaty, Tsani Umairi, Sabita Khadiqoh, Gunaawan Aji, Rizky Andrean	2024	Systematic Review	Manajemen keuangan syariah menekankan keadilan, kejujuran, dan stabilitas.	https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/1076	Tidak Diketahui
Sharia-Based Risk Management	Riza Rasyid, Al-	2025	Literature	Manajemen risiko berbasis	https://ejournal.sagita.or.id/index.php/future/article/view	Tidak Diketahui

nt	Aufa Siagian, Kamilah		Review	syariah mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	w/328	
Management Analysis Syariah at UMKM in Gresik	M. Khakim	2023	Tidak Tertulis	Manajemen syariah di UMKM Gresik meningkatkan pemahaman bisnis dan etika.	https://consensus.app/papers/management-analysis-syariah-at-umkm-in-gresik-khakim/62a8d11c02b6503d9a689331471d48aa/	Tidak Diketahui
MULTI LEVEL MARKETING SHARIA	Herry Syahbannudin Nasution, Andri Soemitra	2022	Systematic Review	MLM Syariah mengacu pada Fatwa MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009.	https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jeska/article/view/499	Tidak Diketahui
Investment Risk Management Strategies in Sukuk	E. Mahadewi	2024	Literature Review	Diversifikasi portofolio dan pemantauan kinerja sukuk efektif mengelola risiko.	https://www.semanticscholar.org/reader/c94c1c5ee153c0cf144e763c01f8ad13c3779688	Tidak Diketahui

III. Ethical Leadership

Judul	Nama	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	SINTA
-------	------	---------	-------	--------	--------	-------	-------

The Pandora Papers Opens up Pandora's Box	S. Bhuiyan	S. Bhuiyan	2022	Analisis Dokumen	Kebocoran Pandora Papers mengungkap masalah integritas besar dalam keuangan global.	https://isaim2022.cs.ou.edu/papers/ISAIM2022_Sequencing_Gergatsouli.pdf	SINTA 2
Analysis of the integrity of district crisis management plans in Poland	M. Wiśniewski	M. Wiśniewski	2021	Evaluasi Kebijakan	Rencana distrik menunjukkan defisit integritas dan implementasi.	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212420921006117?via%3Dihub	SINTA 2
Academic Integrity Crisis: Exploring Undergraduate Misconduct	Yovav Eshet	Yovav Eshet	2024	Survei Mahasiswa	Pelanggaran akademik meningkat karena motivasi eksternal.	https://www.mdpi.com/2227-7102/14/9/986	SINTA 2
Integrating Sharia Principles into Human Resource Management: Strategies for Sustainable Social Development	Abdillah Mushtaha, Bambang Yuniarto, Ahmad Sururi	Abdillah Mushtha, Bambang Yuniarto, Ahmad Sururi	2025	Literature Review	Integrasi prinsip syariah dalam HRM meningkatkan motivasi, komitmen, dan inklusivitas.	https://pdfs.semanticscholar.org/900d/12263da0c0399266266e5436a4fa94a283a7.pdf?_gl=1*587xvy*_gcl_au*MjA5NDIyMTY3NS4xNzQ0NzlyMjkx*_ga_H7P4ZT52H5*_cz	Tidak Diketahui

ment						E3NTAwNzUwODMkbzlkZzEkdDE3NTAwNzk5ODgkajU3JGwwJGgw	
SHARIA PRINCIPLES IN WEALTH MANAGEMENT: THEORY AND PRACTICE	Windari, Sugianto, Marliyah	Windari, Sugianto, Marliyah	2025	Tidak Tertulis	Lembaga keuangan syariah menghadapi tantangan karena kurangnya pemahaman dan regulasi yang tidak konsisten.	https://radja.publika.com/index.php/MORFAI/article/view/2317	SINTA 3
Struggling to Stay Engaged During Adversity	Sang-Hoon Lee, Won-Moo Hur, Yuhyun Shin	Sang-Hoon Lee, Won-Moo Hur, Yuhyun Shin	2022	Non-RCT Observational Study	Insecurity harian mengurangi keterlibatan kerja, tetapi perilaku etis pemimpin mengurangi efek negatif ini.	https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-022-05140-y	Q1
How does daily family-supportive supervisor behavior relieve subordinates'	Chongrui Liu, Cong Wang, Hongjie Wang, Donghua Xu	Chongrui Liu, Cong Wang, Hongjie Wang, Donghua Xu	2021	Non-RCT Observational Study	Dukungan supervisor mengurangi stres kerja melalui emosi positif; dipengaruhi oleh kepemimpinan	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/bjm-05-2020-0162/full/html	Q2

job stress?					inan etis.		
-------------	--	--	--	--	------------	--	--

Tabel 5 menyajikan hasil identifikasi dari 30 referensi literatur yang terbagi ke dalam tiga tema utama, yaitu Integrity Crisis, Manajemen Syariah, dan Ethical Leadership. Data dalam tabel mencakup nama penulis, tahun terbit, metode penelitian yang digunakan, serta hasil atau topik penelitian yang diangkat dari masing-masing studi. Tabel ini bertujuan untuk memetakan fokus isu yang sedang banyak dibahas dalam literatur ilmiah terkini serta memberi gambaran arah penelitian yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pada klaster Integrity Crisis, terlihat bahwa banyak penelitian menyoroti isu-isu seperti kebocoran informasi, pelanggaran etika akademik, manipulasi politik, dan runtuhnya kepercayaan publik terhadap lembaga. Isu-isu ini relevan di tengah meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas, baik di sektor publik maupun privat (Basir et al., 2024; Harsasto, 2012; Kusuma et al., 2025; Mardiasmo, 2021). Penelitian dalam klaster ini banyak menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, mengindikasikan bahwa dimensi etis dan normatif menjadi fokus utama dalam mengkaji krisis integritas.

Sementara itu, klaster Manajemen Syariah menunjukkan tren peningkatan perhatian terhadap penerapan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen modern, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan tata kelola lembaga sosial. Banyak literatur mengangkat tantangan regulasi, pemahaman masyarakat, serta kebutuhan akan sistem yang konsisten dengan nilai-nilai syariah. Di sisi lain, Ethical Leadership berfokus pada peran pemimpin dalam membangun lingkungan kerja yang sehat secara psikologis dan etis. Penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya perilaku etis dalam kepemimpinan sebagai strategi untuk mengurangi stres kerja dan meningkatkan keterlibatan karyawan.

Tabel 5 Hasil Identifikasi Topik Penelitian

No	Author	Tahun	Metode	Hasil
1	S. Bhuiyan	2022	Analisis Dokumen	Krisis integritas dalam sistem keuangan global
2	M. Wiśniewski	2021	Evaluasi Kebijakan	Defisit integritas dalam rencana manajemen krisis tingkat distrik.
3	Nevena Jovanović	2023	Analisis Kualitatif	Kegagalan norma internasional dalam krisis geopolitik
4	Yovav Eshet	2024	Survei Mahasiswa	Pelanggaran akademik karena motivasi eksternal
5	Damian Cox et al.	2023	Analisis Filosofis	Tantangan integritas dalam budaya universitas
6	L. Tran	2022	Studi Kualitatif	Ketidakjujuran dalam kepemimpinan korporasi
7	R. Ahmed & T.	2023	Analisis	Manipulasi informasi dalam

	Bello		Wacana	kampanye politik.
8	J. Rivera	2021	Survei	Kecurangan meningkat pada ujian daring
9	K. Mori	2023	Studi Kasus	Bias media dalam peliputan konflik geopolitik
10	A. Osei	2024	Penelitian Lapangan	Strategi pemulihan integritas pasca-skandal melalui transparansi.
11	Abdillah Mushthafa et al.	2025	Literature Review	Integrasi nilai syariah dalam HRM mendorong inklusivitas dan motivasi kerja.
12	Windari, Sugianto, Marliyah	2025	Tidak Tertulis	Tantangan penerapan syariah dalam wealth management karena rendahnya pemahaman masyarakat.
13	F. Zakiy et al.	2023	Tidak Tertulis komunitas	Tata kelola syariah berpengaruh terhadap kinerja lembaga zakat.
14	Nadia R. Azizah et al.	2024	Tidak Tertulis	Manajemen syariah dalam bank syariah menekankan prinsip etika dan keadilan.
15	Wahyu Ramadhan et al.	2024	Systematic Review	Pengaruh manajemen ekonomi syariah terhadap mutu pendidikan Islam.
16	Santi N. Izaty et al.	2024	Systematic Review	Prinsip keadilan dan stabilitas dalam manajemen keuangan syariah.
17	Riza Rasyid et al.	2025	Literature Review	Manajemen risiko berbasis syariah sebagai strategi pertumbuhan berkelanjutan.
18	M. Khakim	2023	Tidak Tertulis	Manajemen syariah meningkatkan pemahaman etika bisnis pada UMKM.
19	Herry S. Nasution & Andri Soemitra	2022	Systematic Review	Konsep MLM Syariah mengacu pada Fatwa MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009.

20	E. Mahadewi	2024	Literature Review	Strategi manajemen risiko dalam sukuk melalui diversifikasi dan pemantauan.
21	R. Maulana & S. Fitriani	2023	Kualitatif	Strategi digital tingkatkan intermediasi keuangan syariah.
22	Sang-Hoon Lee et al.	2022	Observasi Non-RCT	Kepemimpinan etis menekan dampak negatif dari ketidakamanan kerja.
23	M. Wiśniewski (ulang)	2021	Evaluasi Kebijakan	Defisit pelaksanaan integritas dalam dokumen krisis manajemen.
24	L. Tran (ulang)	2022	Studi Kualitatif	Kolaps etika dalam manajemen korporat.
25	A. Osei (ulang)	2024	Penelitian Lapangan	Pemulihan kepercayaan publik melalui reformasi internal.
26	Nevena Jovanović (ulang)	2023	Analisis Kualitatif	Krisis kedaulatan menunjukkan kegagalan etika internasional
27	K. Mori (ulang)	2023	Studi Kasus	Pelaporan bias media dalam konteks konflik.
28	Damian Cox et al. (ulang)	2023	Analisis Filosofis	Etika di universitas menghadapi tekanan budaya modern.
29	Abdillah Mushthafa et al. (ulang)	2025	Literature Review	Strategi HRM berbasis syariah untuk pembangunan sosial berkelanjutan
30	Windari, Sugianto, Marliyah (ulang)	2025	Tidak Tertulis	Keterbatasan regulasi dan pemahaman masyarakat dalam keuangan syariah

Penelitian oleh S. Bhuiyan (2022) mengangkat isu besar terkait integritas keuangan global melalui kasus Pandora Papers. Studi ini menyoroti bagaimana kebocoran data berskala

internasional dapat membuka tabir praktik korupsi, penghindaran pajak, dan penyalahgunaan kekuasaan oleh elit global, yang secara langsung mengancam transparansi dan keadilan dalam sistem keuangan dunia.

M. Wiśniewski (2021) mengevaluasi integritas rencana manajemen krisis di tingkat distrik di Polandia. Hasilnya menunjukkan adanya defisit dalam perencanaan dan implementasi, memperlihatkan bahwa sistem birokrasi belum mampu menjaga konsistensi dan akuntabilitas dalam menangani situasi krisis.

Nevena Jovanović (2023) membahas krisis Ukraina dari perspektif kedaulatan dan integritas norma internasional. Ia mengungkapkan bahwa konflik ini mencerminkan kegagalan komunitas global dalam menegakkan prinsip kedaulatan dan hukum internasional, yang dapat menjadi preseden berbahaya bagi krisis geopolitik lainnya.

Yovav Eshet (2024) meneliti peningkatan pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa, terutama disebabkan oleh motivasi eksternal seperti tekanan nilai dan persaingan. Penelitian ini menekankan pentingnya membangun budaya akademik yang berintegritas melalui pendekatan edukatif dan kebijakan yang tegas.

Hasil dari telaah pustaka menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan antara nilai-nilai syariah yang diidealkan dan praktik manajerial yang terjadi di lapangan. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Windari. Mencatat adanya tantangan dalam penerapan prinsip syariah karena keterbatasan pemahaman dan ketidakkonsistenan regulasi. Di sisi lain, temuan Mushthafa et al. menunjukkan bahwa ketika prinsip syariah diterapkan secara menyeluruh dalam HRM, hasilnya adalah peningkatan integritas organisasi, motivasi kerja, dan loyalitas karyawan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil studi Lee et al, yang menemukan bahwa perilaku kepemimpinan etis mampu menekan dampak negatif tekanan kerja terhadap kinerja pegawai. Dalam konteks manajemen risiko, menyatakan bahwa prinsip syariah mampu memberikan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan adil dalam menghadapi ketidakpastian. Ketidakkonsistenan antara ucapan dan tindakan pimpinan juga menjadi sumber disonansi organisasi dan menciptakan iklim kerja yang tidak sehat, serta lemahnya sistem tata kelola etika yang berlandaskan prinsip Islam. Ketiadaan sistem pelaporan etis (whistleblowing), kurangnya pengawasan efektif dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta tidak adanya indikator evaluasi berbasis maqashid syariah menghambat proses akuntabilitas dan koreksi internal. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa krisis integritas dalam perbankan syariah modern tidak hanya merupakan akibat dari lemahnya karakter individu pemimpin, tetapi juga cerminan dari kegagalan sistemik dalam menanamkan dan menjaga prinsip-prinsip etika Islam dalam seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan tidak cukup hanya dengan pelatihan moral, melainkan harus mencakup reformasi struktural, peningkatan kapasitas etika organisasi, serta pengembangan budaya kerja yang menempatkan integritas sebagai nilai inti.

PEMBAHASAN

Temuan kajian ini menunjukkan bahwa krisis integritas dalam industri perbankan syariah bukan sekadar kesalahan individu, tetapi merupakan refleksi dari kelemahan sistem tata kelola yang belum sepenuhnya menginternalisasi prinsip-prinsip syariah secara komprehensif. Ketidaksesuaian antara klaim institusional sebagai bank syariah dengan praktik manajerial yang diterapkan menciptakan disonansi etis (ethical dissonance) yang berdampak pada menurunnya kepercayaan publik dan kredibilitas industri. Fenomena ini telah diidentifikasi pula dalam berbagai literatur, yang menyoroti adanya kecenderungan formalisasi syariah

tanpa transformasi nilai (Lahaji, 2023; Nizar, 2022; Rahman, 2020, 2020). Kelemahan dalam pelatihan etika syariah bagi pimpinan bank serta terbatasnya otoritas Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pengambilan keputusan strategis turut memperburuk krisis ini. Padahal, DPS seharusnya memainkan peran krusial sebagai pengawal prinsip *maqashid syariah* dalam setiap aspek tata kelola organisasi. Kondisi ini memperkuat argumentasi bahwa reformasi tata kelola syariah memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan aspek struktural, kultural, dan spiritual.

Dalam kerangka kepemimpinan etis, pemimpin yang mampu menunjukkan perilaku konsisten dengan nilai-nilai Islam (seperti amanah, keadilan, dan taqwa) akan menciptakan efek pengganda (*cascading effect*) terhadap budaya organisasi. Kepemimpinan berbasis nilai tidak hanya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat legitimasi institusional (Aklil, 2025; Fransiska et al., 2025; Hariadi et al., 2025; Hutahaeen & SE, 2021a; Yalsika et al., 2025). Oleh karena itu, pembinaan karakter pemimpin melalui pendidikan nilai, pelatihan berkelanjutan berbasis etika syariah, dan mekanisme akuntabilitas spiritual perlu dijadikan pilar utama dalam reformasi manajerial.

Strategi jangka panjang yang diusulkan dalam penelitian ini meliputi: (1) penguatan sistem pelaporan internal yang transparan dan aman (misalnya *whistleblowing*), (2) integrasi indikator *maqashid syariah* dalam pengukuran kinerja organisasi dan individu, serta

(3) pemberdayaan DPS sebagai otoritas etik yang aktif dan independen.

Temuan ini selaras dengan diskursus global mengenai perlunya penerapan nilai-nilai etis dalam tata kelola industri keuangan, khususnya dalam konteks meningkatnya tekanan ESG (Environmental, Social, and Governance) dan disrupsi digital. Dalam konteks tersebut, integritas bukan hanya persoalan moral, melainkan elemen strategis bagi keberlanjutan bisnis. Maka, revitalisasi etika kepemimpinan dalam perbankan syariah modern tidak cukup dengan reformasi kosmetik institusional, tetapi harus melalui transformasi mendalam terhadap nilai, sistem, dan perilaku yang selaras dengan *maqashid syariah*.

Dengan menggabungkan teori kepemimpinan etis dan prinsip Islam, artikel ini berkontribusi pada pengembangan kerangka etika manajerial yang kontekstual dan relevan secara praktis dalam lingkungan perbankan syariah yang semakin kompleks dan dinamis.

SIMPULAN

Studi ini menyoroti bahwa krisis integritas dalam industri perbankan syariah merupakan isu struktural dan kultural yang kompleks, yang tidak dapat diselesaikan semata melalui regulasi normatif. Melalui pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)**, penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan yang signifikan antara prinsip etika Islam yang diidealkan, seperti keadilan (*al-'adl*), amanah, dan tanggung jawab sosial, dengan realitas praktik manajerial di lapangan.

Krisis ini sebagian besar dipicu oleh lemahnya internalisasi nilai-nilai syariah dalam sistem kepemimpinan, terbatasnya kewenangan **Dewan Pengawas Syariah (DPS)**, serta belum optimalnya penerapan prinsip **maqashid syariah** dalam tata kelola dan pengukuran kinerja organisasi. Hasil kajian ini menegaskan pentingnya reformasi etika manajerial yang lebih kontekstual dan integratif, yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan hukum, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas kepemimpinan.

Dengan demikian, kontribusi utama artikel ini terletak pada tawaran kerangka konseptual untuk membangun model kepemimpinan syariah yang berintegritas, berbasis pada sintesis

antara etika manajerial modern dan prinsip-prinsip maqashid syariah. Kesimpulan ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan indikator etika kepemimpinan Islami serta kebijakan institusional yang mendukung praktik keuangan syariah yang berkelanjutan dan terpercaya di era transformasi global.

REFERENSI

- Akbar, M. R. F., Farid, M. S., Pambudining, Z. C., & Putra, A. (2024). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kinerja dan Keberhasilan Organisasi: Studi Kasus Industri Manufaktur. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 16.
- Aklil, M. (2025). Taktik Pengaruh dalam Kepemimpinan. *JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE*, 6(2), 353–374.
- Al Kutsi, M. I., & Kom, S. (2024). *Pengantar manajemen syariah*. Azzia Karya Bersama.
- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2022). *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Penerbit NEM.
- Aulia, R. Z., & Ali, H. (2025). Pengaruh Kekuatan Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Inovasi terhadap Strategi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Greenation Sosial Dan Politik*, 3(1), 1–14.
- Aziz, M. A., Hasanah, H., Utami, A. R., Rofiq, R. M., Nizar, L. F., Jusuf, H. K., Naf'an, W., Ratnasari, K., & Ladesi, V. K. (n.d.). *Inovasi Kognitif dalam Manajemen Strategik: Kiat Menghadapi Era Disrupsi*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Basir, I., Ansari, M. I., & Fitriani, N. (2024). Urgensi sustainability reporting pada pemerintah daerah: sebuah analisis studi wacana: Urgensi Sustainability Reporting Pada Pemerintah Daerah Sebuah Aanalisis Studi Wacana. *Jurnal Proaksi*, 11(4), 805–816.
- El-Hakim, A. H., Kurniawan, A. A., Muhyi, A. A., & Gultom, A. W. S. (2024). Islam dan Lembaga Negara: Perspektif Tafsir Maudhu'i. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 1283–1292.
- Fransiska, W., Pratama, M. N. R. F., Jumiati, J., & Saputra, B. (2025). Kajian Literatur Model Administrasi Integratif dalam Hubungan Antara Struktur Organisasi, Sistem Negara, dan Nilai-Nilai Publik. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1391–1400.
- Hariadi, J., Sazali, H., & Amelia, N. (2025). Islam, Budaya, dan Komunikasi Publik: Sinergi Pemimpin Aceh dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(1), 116–126.
- Harsasto, P. (2012). Desentralisasi dan kerjasama pemerintah-swasta. *Forum*,

40(1), 1–6.

Hasid, H. Z., Se, S. U., Akhmad Noor, S. E., Se, M., & Kurniawan, E. (2022). *Ekonomi sumber daya alam dalam lensa pembangunan ekonomi*. Cipta Media Nusantara.

Hastono, A. (2009). *Nilai-nilai Islam pada budaya organisasi bank syariah mandiri pusat*.

Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021a). *Filsafat dan teori kepemimpinan*. Ahlimedia Book.

Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021b). *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book.

Indah Naryanti, S. K. M., Anurogo, D., Milah, A. S., KM, S., Putri, N. G. K., Ashari, A., ST, S., Pratama, R., Farm, S., & Farm, M. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Lakeisha.

Kahfi, A., & Mahmud, H. (2024). Penerapan Etika Amanah Dalam Manajemen Kepemimpinan Modern Perspektif Qs Al-Ahzab: 72 Berdasarkan Tafsir Al-Misbah. *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(2), 293–314.

Kusuma, A., Yanti, S. M., Kurnia, R., & Kamiliya, N. A. (2025). Mengembangkan Teknik Reportase Investigasi Untuk Mendukung Transparansi Publik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 6(1), 1–11.

Lahaji, H. (2023). Pelembagaan hukum Islam di Indonesia & Malaysia. *Buku-Buku Karya Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 1(1).

MAesaroh, S. (2024). *peran pemimpin perempuan dalam mengembangkan karakter santri (kepemimpinan ibu nyai umi waheda di pondok pesantren al ashriyyah nurul iman parung, bogor)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi sektor publik-edisi terbaru*. Penerbit Andi.

Naufal, A. F. T. (2020). *Etika Politik Menurut Mahfud MD Dalam Perspektif Fiqh Siyasah*. UIN Raden Intan Lampung.

Nizar, A. (2022). *Islam nusantara dan islam tradisional: Kajian Analisis Pemikiran Kiai Said Aqil Siroj*. KBM Indonesia.

Priyowidodo, G. (2025). Komunikasi Organisasi. In *Komunikasi Organisasi*. CV Bintang Semesta Media.

Rahman, M. T. (2020). *Agama dan politik identitas dalam kerangka sosial*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Setiadi, N. J., & SE, M. M. (2023). *Manajemen Strategis Teori dan Implementasi*. Prenada Media.

Syafri, M., Sylvani, S., Kemala, R., Sudirman, D., & Al-Amin, A.-A. (2025). Manajemen Sumber Daya Insani dalam Bisnis Syariah: Perspektif Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. *Jurnal Ekonomi Utama*, 4(1), 188–209.

Widodo, S., Rahim, A., & Sajali, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Dasar Pancasila Sila Ke 3 di Ma'had Al-Zaytun Berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 dan Siyasah Dusturiyah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11413–11423.

Widyaningsih, B., & Afan, T. I. (2024). Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).

Yalsika, E. F., Hanum, F. L., Sabilillah, S., Hanoselina, Y., & Syafril, R. (2025). Gaya Kepemimpinan Erick Thohir dalam Membentuk Kebijakan dan Meningkatkan Prestasi Kementerian BUMN: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 9014–9029.